

**PEMANFAATAN EKSTRAK DAUN KEMANGI (*Ocimum basilicum*)  
SEBAGAI HAND SANITIZER DI MASA PANDEMI COVID 19**

Avincent Pradinata Fahria Poetra

Pembimbing : Eka Arif Nugraha, S.Pd

MTs Negeri 1 Jepara

**ABSTRAK**

Pemanfaatan handsanitizer sebagai sarana pengganti protokol mencuci tangan sangat banyak diminati. Saat ini hand sanitizer menggunakan bahan-bahan kimia dengan harga yang cukup mahal. Handsanitizer mulai marak dipakai masyarakat sebagai alternatif dalam mencuci tangan. Tanaman kemangi (*Ocimum basilicum*) mengandung zat-zat tertentu yang sudah terbukti di penelitian sebelumnya mengandung zat anti bakteri. Zat tersebut dapat dimanfaatkan untuk membuat hand sanitizer sebagai penangkal virus Covid 19 sebagai alternatif cuci tangan dengan bahan alami.

*Kata kunci : daun kemangi, hand sanitizer, covid-19*

**PENDAHULUAN**

Pandemi Covid 19 yang sudah melanda Indonesia sejak bulan Maret 2020 merubah berbagai aspek kehidupan. Dimulai dari kesehatan, ekonomi dan pendidikan. Pemberlakuan hidup sehat mulai di galakan dari atas sampai bawah. Masyarakat mulai hidup sehat dengan 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak). Pemanfaatan handsanitizer sebagai sarana pengganti protokol mencuci tangan sangat banyak diminati. Saat ini hand sanitizer menggunakan bahan-bahan kimia dengan harga yang cukup mahal. Handsanitizer mulai marak dipakai masyarakat sebagai alternatif dalam mencuci tangan.

Penggunaan hand sanitizer yang dinilai lebih praktis daripada harus mencuci tangan dengan air dan sabun rupanya menjadi keunggulan dari produk handsanitizer (Novita Maylia, 2014). Namun, produk hand

sanitizer mengandung kadar alkohol yang tinggi yang dapat membahayakan bagi kulit. Berdasarkan uraian di atas pembuatan hand sanitizer alami dapat menjadi alternatif untuk mengurangi kadar alkohol yang tinggi pada hand sanitizer yang banyak digunakan.

**PEMBAHASAN**

Hand sanitizer telah banyak digunakan di kalangan masyarakat. Menurut Imelda Fauztihana (2020) Hand sanitizer merupakan salah satu bahan antiseptic berupa gel yang sering digunakan sebagai media pencuci tangan yang praktis. Bagi sebagian masyarakat mencuci tangan dengan hand sanitizer lebih efektif dan efisien dibanding mencuci tangan dengan sabun dan air. Tetapi apabila hand sanitizer digunakan secara terus menerus dapat mengakibatkan iritasi pada kulit. Karena bahan dasar

antiseptik tersebut adalah alkohol dan triklosan yang merupakan bahan kimia. Seperti yang kita tahu, hand sanitizer hanyalah alternatif lain karena memang tidak sempurna dalam membersihkan tangan. Jika kamu memilih menggunakan hand sanitizer, maka Centers for Diseases Control and Prevention (CDC) menyarankan untuk menggunakan produk hand sanitizer dengan kandungan alkohol minimal 60%. Dr. Romero menjelaskan bahwa produk ini terdiri dari alkohol dan triklosan yang berfungsi sebagai antiseptik untuk membunuh virus dan bakteri.

Alkohol yang terkandung dalam hand sanitizer akan memecah lemak, yang merupakan komponen utama dalam membran organisme. Artinya selaput itu melindungi virus, memastikan itu akan bertahan cukup lama untuk membuat Anda sakit. Ketika menggunakan pembersih tangan, gelembung pelindung itu muncul, kemudian membunuh kuman. Dengan itu peneliti mengajak teman teman untuk membuat dan memakai Hand Sanitizer alami yang di percaya tidak terlalu banyak memiliki kadar alkohol.

### **KESIMPULAN**

Hand sanitizer yang banyak di gunakan oleh masyarakat dapat mengakibatkan iritasi pada kulit jika di gunakan secara terus menerus. Karena bahan dasar antiseptik tersebut adalah alkohol dan triklosan yang merupakan bahan kimia dan penggunaan hand sanitizer alami

aman untuk di gunakan karena tidak menyebabkan iritasi pada kulit.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Cahyani, N. M. E. (2014). Daun Kemangi (*Ocinum cannum*) sebagai alternatif pembuatan handsanitizier. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 136-142.

Devia rosa (2020). Pembuatan hand sanitizer alami [https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunes/32004\\_3310112010\\_6\\_Desa%20\\_20200926\\_182731.pdf](https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunes/32004_3310112010_6_Desa%20_20200926_182731.pdf)